

**PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM
PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI PLAYGROUP-TAMAN
KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (PG-TK IT) SALSABILA
AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nur'aini Ipmawati

NIM.13430017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini Ipmawati
NIM : 13430017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridho AllaH SWT.

Wassalamu'alalikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang menyatakan,



Nur'aini Ipmawati
NIM: 13430017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini Ipmawati
NIM : 13430017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang Menyatakan,



Nur'aini Ipmawati
NIM: 13430017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Nuraini Ipmawati
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur'aini Ipmawati

NIM : 13430017

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM
PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI PLAYGROUP-
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (PG-TKIT)
SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 April 2017

Pembimbing Skripsi


Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0002/Un.02/DT/PP.00.9/05/2017

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN IMTAQ
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI
PLAYGROUP TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
(PG-TKIT) SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur'aini Ipmawati
NIM : 13430017
Telah dimunagasyahkan pada : Selasa, 16 Mei 2017
Nilai Munagasyah : A

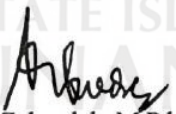
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAGASYAH
Ketua Tim


Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji I

Penguji II


Siti Zubaedah, M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 011


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 31 MAY 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa, 16 Mei 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah dan mengoreksi perbaikan, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Nur'aini Ipmawati

NIM : 13430017

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM
PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI PLAYGROUP-
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (PG-TKIT)
SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Pembimbing,

Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

MOTTO

﴿يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ

وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدٰكُمْ﴾ البقرة: ١٨٥

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada mu.” (Al-Baqoroh: 185)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Suara Agung, 2015), hlm. 28.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur'aini Ipmawati. *Penerapan Metode Menyanyi Dalam Pembelajaran IMTAQ Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B1 Di Playgroup-Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TKIT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2017.

Pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyajikan materi pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai agama atau spiritual, dengan cara melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah peserta didik dalam menguasai atau memahami materi pelajaran. Dengan menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ diharapkan mampu mencapai hasil pembelajaran dan sebagai media hiburan anak dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar anak.

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas B1, guru penanggung jawab IMTAQ dan siswa kelas B1. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini tidak lain untuk mengkaji lebih mendalam apakah penggunaan metode menyanyi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IMTAQ di kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ, mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran IMTAQ, dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ. Sehingga diharapkan nantinya dapat menambah khasanah keilmuan dan juga dapat diterapkan dalam pembelajaran IMTAQ agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode menyanyi sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ dilakukan dengan cara menyanyi aktif dan menyanyi pasif. (2) Metode menyanyi telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar anak, keaktifan anak dalam pembelajaran IMTAQ dapat dilihat dari aktifitas fisik, intelektual, dan emosional anak serta adanya partisipasi anak dalam memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pembelajaran IMTAQ. (3) Faktor pendukung dalam menerapkan metode menyanyi yaitu adanya penguasaan guru terhadap materi lagu IMTAQ, media, minat dan situasi kondisi. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada ketidaksiapan guru terhadap kegiatan pembelajaran IMTAQ dan adanya anak yang kurang tertib.

Kata kunci: metode menyanyi dan keaktifan siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SRAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNATAAN KEASLAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Landasan Teori.....	14
 BAB II METODE PENELITIAN.....	 33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Peneliti.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data	39
G. Uji Keabsahan Data.....	41
H. Tahap-Tahap Penelitian	42
I. Sistematika Pembahasan	45

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum	46
1. Letak Geografis	46
2. Sejarah Singkat.....	47
3. Visi dan Misi	49
4. Struktur Organisasi	50
5. Guru dan Karyawan	54
6. Siswa	56
7. Sarana dan Prasarana.....	59
B. Temuan Data	67
1. Deskripsi Pembelajaran.....	67
2. Materi Pembelajaran IMTAQ	69
3. Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ.....	71
4. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IMTAQ.....	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	79
A. Penerapan Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta	79
B. Pembelajaran IMTAQ dengan Metode Menyanyi dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa di Kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Menyanyi dalam Pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in.....	95
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan hanyalah karena pertolongan Allah SWT. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi akbar Muhammad SAW sebagai penerang kegelapan dan figure teladan dalam dunia pendidikan yang perlu dijadikan panutan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Erni Munastiwi, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan dorongan spiritual bagi penulis.
7. Ibu Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I selaku kepala sekolah PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibu Istiqomah Rahmawati, M.Ag selaku guru penanggung jawab mata pelajaran IMTAQ dan wali kelas B1 yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu tercinta, kakak, adik dan segenap keluarga besar Alm H. Muh Anis Basyir serta Alm Bpk. Muji Ruswanto yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya.
10. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Husain Salam Magelang, segenap staff pengajar, serta sahabat angkatan XVI yang telah memberikan ilmu, pengalaman, motivasi, canda tawa, mendidik dan memberikan doa yang tiada hentinya.
11. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan yang pertama dalam program studi PGRA yang selalu saya banggakan dan saya cintai.

12. Guru-guru serta karyawan tercinta di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo, Banguntapan, Bantul yang tak pernah lelah memberikan ilmu, mendidik, dan memberikan motivasi penulis.
13. Seluruh sahabat seperjuangan serta guru atau pengasuh di Asrama Rumah Tahfidz Tazkia yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan ilmunya.
14. Sahabat KKN kelompok 35 serta keluarga besar Dusun Batur, Putat, Patuk, Gunung Kidul yang selalu membimbing, memberikan motivasi, serta pengalaman yang tidak terlupakan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, maka kritikan dan saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan selanjutnya. Akhirnya penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 April 2017

Penulis



Nur'aini Ipmawati

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Data Guru dan Karyawan.....	55
Tabel 3.2: Data Murid Tiga Tahun Ajaran Terakhir.....	57
Tabel 3.3: Data Murid Tahun Ajaran 2016/2017.....	58
Tabel 3.4: Sarana dan Prasarana	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi TKIT Salsabila Al-Muthi'in	50
Gambar 4.1: Dokumentasi Pembelajaran IMTAQ.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Lagu-Lagu IMTAQ
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Catatan Lapangan
- Lampiran 4: Data Penilaian Hafalan Siswa
- Lampiran 5: Dokumentasi Pembelajaran IMTAQ
- Lampiran 6: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9: Sertifikat Opak
- Lampiran 10: Sertifikat Sospem
- Lampiran 11: Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 12: Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 13: Sertifikat ICT
- Lampiran 14: PPL
- Lampiran 15: KKN
- Lampiran 16: Surat Ijin Penelitian
 - a. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. Pemerintah Kabupaten Bantul
 - c. Kepala TKIT Salsabila Al-Muthi'in
- Lampiran 17: Ijazah SMA
- Lampiran 18: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan anak didik dan atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana dan sistematis guna membantu pengembangan potensi anak didik secara maksimal.¹ Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.²

Pendidikan anak usia dini dalam pendidikan islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak sejak dini, sehingga dalam perkembangan selanjutnya anak menjadi manusia muslim yang *kāffah*, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.³ Hal ini sesuai dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa:

¹ Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 68.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hlm. 6-7.

³ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu 'l-Aulad fi-'l-Islam*, terjemahan Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syfa', 1981). hlm. 153.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Dilanjutkan tentang pembelajaran di sekolah menurut UU No. 2/1989 pasal 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵

Berdasarkan tujuan dari pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan oleh pendidik baik guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Hal tersebut bertujuan sebagai pondasi awal dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang memberikan keyakinan agama, menanamkan nilai budaya, nilai moral, etika, dan kepribadian, estetika serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu sangatlah penting orang tua, lingkungan masyarakat, terutama guru ataupun pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak usia dini. Dalam hal ini salah satunya adalah pembelajaran IMTAQ (Iman dan Taqwa).

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). hlm.88-89.

⁵ Bambang Hartoyo, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Materi Tutor dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini, di BPPLSP Regional III Jawa Tengah, 2004, hlm.3.

Sistem pendidikan yang berbasis IMTAQ adalah sistem pendidikan dimana semua mata pelajaran dilandasi oleh khasanah ilmu agama sebagai sumber nilai illahiah yang universal dan komprehensif (kurikulum berbasis IMTAQ) disertai pembentukan *corporate culture* di semua lingkungan / lembaga pendidikan yang bernuansa religius, selain edukatif dan ilmiah.⁶ Dalam konsep Islam, secara umum materi pokok yang harus diajarkan kepada anak usia dini sama dengan materi dasar ajaran Islam yang terdiri dari bidang aqidah, ibadah, dan akhlak. Dalam pembelajaran terhadap anak usia dini, tentu saja uraian materi yang diberikan tidaklah sama dengan yang diberikan kepada orang dewasa, meskipun masih berada dalam lingkup akidah, ibadah dan akhlak.

Urgensi iman dan taqwa dalam perspektif perundang-undangan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki misi nilai yang amat penting bagi perkembangan anak. Walaupun persepsi nilai dalam pemahaman anak belum sedalam dengan pemahaman orang dewasa, namun benih-benih untuk mempersepsi dan mengapresiasi dapat ditumbuhkan pada usia dini. Usia dini adalah masa pertumbuhan nilai yang amat penting karena usia dini merupakan *golden age*. Di usia ini anak perlu dilatih untuk melibatkan pikiran, perasaan, tindakan seperti menyanyi, bermain, menulis, dan menggambar agar pada diri mereka tumbuh nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, toleransi,

⁶ Siti Kholifah, “Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

keindahan, dan tanggung jawab dalam pemahaman nilai menurut kemampuan mereka.⁷

Dalam pembelajaran IMTAQ biasanya dari kurikulum sekolah mempunyai target tertentu yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap semester. Selain ketercapaian target siswa diharapkan dapat mengaplikasikan di kehidupannya dengan cara kemampuan dalam mengingat materi IMTAQ yang sudah diajarkan. Untuk merealisasikan pelaksanaan kegiatan atau materi IMTAQ guna mencapai hasil yang menggembirakan, para pendidik hendaklah senantiasa mencari berbagai metode yang efektif, serta mencari kaidah-kaidah pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan dan membantu pertumbuhan anak usia dini, baik secara mental dan moral, spiritual dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna guna menghadapi kehidupan dan pertumbuhan selanjutnya.

Dalam pembelajaran di sekolah atau tempat pendidikan lainnya, seorang guru harus mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai pembelajaran seperti materi, metode, persiapan diri dan lain-lain, hal ini dilakukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Keadaan peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas belajar mengajar. Selain itu seorang guru harus menguasai metode tertentu untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in memanfaatkan metode menyanyi sebagai sarana

⁷ Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012). Hlm. 38

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Karena dengan menggunakan metode menyanyi itu dapat merangsang daya ingat, dengan mendengarkan lagu dan membiasakan diri dengan iramanya, secara otomatis kita akan dapat menghafal liriknya tanpa harus membutuhkan waktu yang lama meskipun liriknya panjang. Selain itu memanfaatkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ mampu mencapai target yang sudah ditetapkan dan mampu menghasilkan kualitas output yang bagus dari peserta didik terkait dengan kualitas hafalan anak. Seperti orang yang ingin menghafal nama-nama Allah dengan jumlah keseluruhan 99. Jika kita menghafalnya dengan metode membaca ini akan sangat sulit bagi kita dan membutuhkan banyak waktu. Akan tetapi jika itu diterapkan dengan lagu dengan menguasai irama kita juga menguasai hafalan dengan cepat. Selain itu menyanyi merupakan media hiburan, dengan ini siswa di sekolah tidak akan merasa jenuh saat guru mengajar dikelas.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas B1 di Playgroup – Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in. Alasan memilih sekolah di TK IT Salsabila Al-Muthi'in karena sekolah ini merupakan sekolah jaringan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT). Dimana sekolah islam terpadu merupakan sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah, sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan

pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Selain itu PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in memiliki tujuan untuk memberikan arah pendidikan yang mengembangkan kemampuan dasar dan perilaku pribadi islami. Untuk mengembangkan kemampuan pribadi yang islami tersebut dengan cara memanfaatkan berbagai macam kegiatan salah satunya pembelajaran IMTAQ (Iman dan Taqwa). Kegiatan-kegiatan IMTAQ dimaksudkan untuk membangun pribadi yang islami dan membentuk peserta didik yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlakul karimah. Dalam kegiatan pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-muthi'in menerapkan metode menyanyi, hal tersebut bertujuan agar dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan materi IMTAQ siswa akan mudah memahami materi IMTAQ, mengingat serta hafal dengan materi IMTAQ yang diajarkan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Playgroup – Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in terdapat enam kelas, diantaranya kelompok Playgroup, Kelas A1, A2, B1, B2, dan B3. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas B1, karena kelas tersebut mempunyai minat serta respon yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran IMTAQ, selain itu guru yang mempunyai tanggung jawab dalam mata pelajaran IMTAQ mengampu di kelas tersebut.⁸

Metode menyanyi merupakan satu cara yang baik diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Bernyanyi di sini bukan hanya

⁸ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, guru mata pelajaran IMTAQ PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, tanggal 27 November 2016.

mengajari anak menyanyikan berbagai lagu, tetapi dapat dilakukan untuk mengajarkan anak membaca huruf hijaiyah, menghafal doa sehari-hari, menghafal hadist, menghafal bacaan-bacaan sholat dan menghafal berbagai materi yang berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan. Metode tersebut diharapkan akan mudah dalam mencapai target yang harus dicapai dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk diingat dengan cara menyanyi.

Neurosains menjelaskan bahwa bernyanyi atau lebih tepatnya musik dapat digunakan untuk menata emosi (kecerdasan emosi: EQ) yang berpusat pada gelombang otak.⁹ Lagu model sebagai media penyampaian pesan dalam pembelajaran anak usia dini sangatlah efektif. Selain menyenangkan, menyanyi juga telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, bahkan jauh sebelum itu. Campbel menyatakan, “lama sebelum seorang bayi mampu memahami makna setiap patah kata, ia telah terkesan oleh irama dan melodi, kualitas musikal, dalam bicara orang-orang sekelilingnya”. Jadi musik dan khususnya lagu telah menjadi media belajar alamiah setiap anak manusia.¹⁰

Selain itu, belajar sambil menyanyi juga akan memberi keceriaan dan kebahagiaan kepada anak dalam belajar. Keceriaan dan kebahagiaan memainkan peran penting dalam jiwa anak secara menakjubkan, serta

⁹ Taufiq Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ*, (Bandung: Mizan, 2008). hlm. 68

¹⁰ Don Campbel, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak; Meningkatkan Daya Pikir, kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*, terj. Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). hlm. 81.

memberikan pengaruh kuat. Selain menumbuhkan hal-hal yang membuat kebahagiaan dalam diri anak, metode tersebut menambah keaktifan dalam diri anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tentang IMTAQ. Oleh karena itu peneliti penting mengetahui secara detail mengenai pembelajaran IMTAQ dengan menggunakan metode menyanyi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IMTAQ melalui metode menyanyi di kelas B1 di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.

- b. Mengetahui peningkatan keaktifan siswa kelas B1 di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta dalam pembelajaran IMTAQ melalui metode menyanyi.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi guru, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai metode yang efektif dalam pembelajaran IMTAQ.
- 2) Bagi siswa, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IMTAQ.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai metode yang efektif dan efisien dalam penyampaian pembelajaran IMTAQ.
- 2) Bagi siswa, dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan siswa akan lebih mudah dalam menyerap ilmu yang disampaikan guru mengenai pembelajaran IMTAQ serta dalam suasana yang menyenangkan.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti, penelitian tentang metode dalam pembelajaran IMTAQ sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi karya Munsori, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 yang berjudul “Metode Menyanyi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia di TK Batik PPBI Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode menyanyi dalam proses belajar mengajar dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia di TK Batik PPBI Yogyakarta, dan mengetahui sejauh mana keberhasilan metode menyanyi sebagai penanaman nilai akhlak mulia di TK Batik PPBI Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode menyanyi para siswa menjadi cepat hafal dengan nyanyian dan mudah menyerap pesan-pesan isi dalam lagu, hal ini penanaman nilai akhlak mulia lebih efektif melalui metode menyanyi dan melalui metode menyanyi siswa sudah menjalankan nilai-nilai akhlak mulia dengan baik karena adanya dukungan dari orang tua murid.¹¹
2. Skripsi karya Tri Romawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Metode BCM

¹¹ Munsori, “Metode Menyanyi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia di TK Batik PPBI Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

(Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyitoh Greges Semester II Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelompok A TK Masyitoh Greges. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dilaksanakan dengan tahapan bermain yang dimaksud untuk membiasakan siswa berkonsentrasi melakukan instruksi guru dalam memasuki materi, melalui tahapan cerita agar siswa lebih focus dalam memperhatikan materi dan lebih antusias dalam menjawab pertanyaan, melalui tahapan menyanyi sebagai penguatan pemahaman terhadap materi sekaligus membuat suasana pembelajaran lebih menggembirakan. Keaktifan siswa kelompok A TK Masyitoh Greges dalam pembelajaran PAI dengan penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) meningkat secara signifikan.¹²

3. Skripsi Karya Rizki Toyyibah, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 yang berjudul ”Program Pembinaan Imtaq (Iman dan Taqwa) Untuk Membangun Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di MAN

¹² Tri Romawati, “Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyitoh Greges Semester II Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa), factor pendukung dan penghambat serta hasil dari program pembinaan IMTAQ untuk membangun perilaku keagamaan siswa kelas X di MAN Wonosari Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan IMTAQ untuk membangun perilaku keagamaan siswa kelas X di MAN Wonosari Yogyakarta memakai tiga metode yaitu pembiasaan, pengertian dan model dan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan antara lain faktor keluarga yang kurang perhatian, dan siswa yang belum serius dalam melaksanakan program pembinaan IMTAQ.¹³

4. Skripsi karya Encuk Setyowati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2011 yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelompok B.3. BA ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa metode menyanyi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan melalui dua siklus, siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, siklus II dilaksanakan

¹³ Rizki Toyibah,”Program Pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa) untuk Membangun Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

dalam dua kali pertemuan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁴

Berdasarkan uraian singkat skripsi di atas, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Munsori, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni metode menyanyi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia di TK Batik. Perbedaannya, penelitian tersebut tidak ada tujuan secara spesifik serta penerapannya metode menyanyi dalam suatu pembelajaran.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Rohmawati, penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penerapan BCM dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan siswa di TK. Perbedaannya dalam penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan metode menyanyi saja serta jenis penelitiannya. Jenis penelitian oleh peneliti tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Toyibah, persamaan penelitian tersebut terletak pada program pembinaan IMTAQ,

¹⁴ Encuk Setyowati, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. 'Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

perbedaannya penelitian tersebut menggunakan subjek pada jenjang sekolah MAN, serta tujuan dari adanya program IMTAQ.

4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Encuk Setyowati, persamaan penelitian tersebut terletak pada metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode menyanyi, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas serta tujuan dari penggunaan metode tersebut.

Kesimpulan dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut meneliti tentang menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik dalam kegiatan keagamaan di sekolah serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu, subjek penelitian, tujuan serta fokus kegiatan keagamaan dan metode yang ditanamkan dalam kegiatan keagamaan tersebut.

E. Landasan Teori

1. Metode Menyanyi

Metode adalah suatu cara mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan mengajar. Sedangkan pengertian mengajar adalah usaha penyampaian atau penanaman pengetahuan ke dalam diri siswa. Jadi yang dimaksud metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan seorang pendidik agar

dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Menurut Mohd. Abd. Rhohim Ghunaimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajarannya.¹⁶ Metode merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan oleh guru atau pengajar dalam mengaplikasikan suatu kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya metode pembelajaran yang baik maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Sedangkan nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian sering juga disebut sebagai lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Bernyanyi adalah melafalkan

¹⁵ Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1998). hlm. 143.

¹⁶ Khoiron Rosyidi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). hlm. 209.

syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni.¹⁷

Mahmud menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengungkapkan musik adalah melalui bernyanyi, kegiatan bernyanyi dapat melibatkan gairah dan emosi individu, pada nyanyian emosi menemukan bentuknya secara artistik (keindahan). Dengan musik dan nyanyian, seseorang bisa menyatakan pikiran perasaan, mengungkapkan isi hatinya, dengan cara mereka sendiri dan memberi semangat dalam belajar sesuatu dari lagu yang dinyanyikan.¹⁸ Nyanyian adalah salah satu perwujudan bentuk pernyataan, atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati dan berwawasan bercita rasa keindahan.¹⁹

Lagu anak-anak adalah lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Melodi lagu anak umumnya bertempo sedang dan kaya pengulangan. Sementara liriknya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan, dan kaya pengulangan.²⁰ Metode menyanyi pada dasarnya merupakan strategi pembelajaran yang dirancang agar dapat membentuk daya pikir dan bahasa anak. Selain itu kegiatan menyanyi dapat menambah kosa kata anak.

¹⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>, Di akses pada tanggal 14 Desember 2016.

¹⁸ Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 115.

¹⁹ Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 210.

²⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>. Di unduh pada tanggal 15 Desember 2016.

Menyanyi atau mendengarkan suara musik adalah bagian dari kebutuhan alami individu. melalui nyanyian dan alat musik kemampuan apresiasi anak akan berkembang, dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi.²¹ Bernanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. bernyanyi sebagai bagian dari musik merupakan salah satu komponen yang dianggap mengembangkan otak kanan manusia.²²

Menyanyi dapat dilakukan dalam bentuk menyanyi aktif maupun menyanyi pasif. Menyanyi aktif artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi baik dilakukan sendiri, mengikuti, atau bersama-sama. Sedangkan menyanyi pasif artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmati tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi.²³

Melalui kegiatan menyanyi baik aktif maupun pasif anak merasakan kesenangan dan kebahagiaan. Ada beberapa manfaat menyanyi, antara lain:

- a. Memberikan suasana tenang. Suasana hati yang negatif dapat berkembang menjadi positif melalui nyanyian atau alunan musik.
- b. Mengasah emosi. Melalui nyanyian, seseorang akan terbawa emosinya bahkan bisa larut terbawa isi lagu.

²¹ Hibana S. Rahman, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 90-91.

²² Esthi Endah Ayuningtyas, *Cerdas Emosional dengan Musik*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2008). hlm. 85.

²³ *Ibid.*, Hlm. 93

- c. Membantu menguatkan daya ingat. melalui nyanyian yang menarik, anak akan lebih mudah mengingat atau menghafal sesuatu.
- d. Mengasah kemampuan apresiasi, imajinasi, dan kreasi.
- e. Sebagai alat dan media pembelajaran.²⁴

Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Lagu atau nyanyian dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang menyenangkan bagi anak. Lagu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran pada anak. Anak-anak bermain dengan lagu, bahkan mereka belajar dengan lagu.

Syair atau nyanyian untuk anak-anak sangatlah penting karena mempunyai beberapa manfaat, antara lain:²⁵

- a. Menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri seorang anak.
- b. Memperkaya imajinasi si anak dan meningkatkan daya kreasinya.
- c. Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam diri mereka.
- d. Meningkatkan kemampuan bahasa.
- e. Meningkatkan kemampuannya untuk mengkritik dan melakukan pembenaran.
- f. Mencerdaskan akal, membina jiwa dan meningkatkan daya imajinasinya.
- g. Menambah kecintaan si anak kepada sastra dan seni.

Menyanyi merupakan bakat alamiah yang dimiliki seseorang individu sejak lahir. Menurut Solehudin dalam Masitoh, manfaat menyanyi di antaranya yaitu:

- a. Menyanyi bersifat menenangkan

²⁴ *Ibid.*, Hlm. 97.

²⁵ Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), 2003, hlm. 145.

- b. Mernyanyi dapat berperan dalam mengatasi kecemasan ketika anak merasa tidak nyaman.
- c. Mernyanyi merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan.
- d. Mernyanyi dapat membantu perkembangan daya ingat anak.²⁶

Manfaat lain dari lagu adalah untuk mengembangkan kemampuan verbal dan keinginannya terhadap musik. Dengan bernyanyi anak-anak bisa mengenal kosa kata baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Selain itu, lagu juga mampu menenangkan anak yang gelisah, begitu mendengarkan ayah atau ibunya berdendang biasanya anak akan merasa tenang. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa musik yang diperdengarkan pada janin, dapat membantu perkembangan otak janin didalam rahim.

Para praktisi pengubah lagu anak tersebut berpegang pada kriteria lagu model untuk anak berikut ini:

- a. Melodinya sederhana, singkat, dan mudah diingat oleh anak, serta menarik untuk disenandungkan (dinyanyikan tanpa lirik). Panjang/durasi lagu berkisar 16 bar.
- b. Wilayah nadanya sesuai dengan wilayah suara anak-anak, dengan ambitus (jangkauan nada terendah hingga nada tinggi) berkisar setengah hingga satu oktaf.
- c. Iramanya mendorong anak untuk merespons secara riang dengan gerakan-gerakan sederhana. Ritme lagu cenderung konstan dengan tempo yang ringan berenergi 72
- d. Lirik atau syairnya menggunakan bahasa sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak.
- e. Tema menggambarkan dunia keseharian anak dengan berbagai pengalaman ala anak-anak yang ceria, polos dan lepas.²⁷

²⁶ Masitoh, Dkk, *Strategi Pemb...*, hlm. 103

²⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (Dalam Kajian Neurosains)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 200-201.

Menurut Gilbert, Menyatakan agar lagu-lagu atau nyanyian untuk anak sebaiknya memiliki kriteria, sebagai berikut.²⁸

- a. Lagu tersebut biasa di dengar oleh anak atau cocok untuk anak. Biasanya irama atau nadanya atraktif dan menarik bagi anak.
- b. Lagu tidak terlalu panjang sehingga mudah dihafalkan dan dinyanyikan oleh anak. Biasanya lagu tersebut dengan pengulangan nada yang sama.
- c. Lagu-lagu dinyanyikan secara bersama-sama supaya membuat anak yang pemalu ikut bernyanyi.
- d. Lagu-lagu yang dapat menarik anak untuk bergerak mengikuti irama.
- e. Hindari lagu-lagu dengan nada yang sangat tinggi atau dengan bahasa yang sulit.
- f. Menggunakan lagu dengan kata-kata yang mudah dipahami anak.

Adapun manfaat lain penggunaan lagu model dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Sarana relaksasi dengan menetralsir denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan keledai dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.²⁹

Metode menyanyi memiliki beberapa kelebihan antara lain; dapat merangsang imajinasi anak didik, dapat memicu kreatifitas, memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong

²⁸ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 165.

²⁹ Syamsuri Jari, *Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Musik*, (Malang: Artisia Press, 2006). hlm. 38-39.

kognitif anak dengan cepat.³⁰ Melalui kegiatan menyanyi suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan menyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap pada memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterimanya.

2. Keaktifan

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional.³¹

Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha. aktif menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai aktifitas, kegiatan, kesibukan.³² Pembelajaran aktif (*avtive learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua

³⁰ Ortiz M. John, *Nurturing Your Child With Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). hlm. 11-12.

³¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

³² Hasan Alwi, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Kebudayaan, 2005), hlm. 26.

peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.³³

Keaktifan belajar berarti suatu kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar. Abu Ahmadi berpendapat bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas fisik maupun fiksi.³⁴ Keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan, dan sebagainya. Aktifitas tersebut akan sangat membantu siswa dalam proses belajarnya dimana siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperolehnya. Ada empat ciri yang menunjukkan keaktifan belajar siswa, yaitu:

- a. Keinginan dan keberanian menampilkan perasaan.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha dan kreativitas belajar mengajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.
- d. Kebebasan dan keleluasaan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru atau pihak lain.³⁵

³³ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet ke-2, (Bogor: Ghalia, 2011), hlm. 106

³⁴ Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 6.

³⁵ Ibid., Hlm. 12.

Menurut Paul D. Dierich yang dikutip Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* dijelaskan bahwa aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan visual, seperti: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral), seperti: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, seperti: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti: menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik, seperti: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis factor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional, seperti: minat, merasa bosan, berani, tenang, gembira, gagap, sedih.³⁶

Keaktifan di sini diartikan sebagai keterlibatan siswa baik mental, emosi, dan fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran serta mendukung terhadap kegiatan pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Proses belajar akan menarik jika melibatkan aktivitas siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat, fokus dalam

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). hlm. 172.

memperhatikan apa yang disampaikan guru, menanggapi pertanyaan, maupun bertanya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar siswanya aktif, jasmani maupun rohani yang meliputi:

1. Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain.
2. Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif untuk memecahkan masalah.
3. Keaktifan ingatan, yaitu aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Keaktifan emosi, murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Anak adalah makhluk aktif, mempunyai dorongan mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. John Dewey mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri.³⁷

Salah satu indikator penting yang harus diperhatikan di dalam gerakan meningkatkan kadar proses pembelajaran adalah kadar

³⁷ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001). hlm. 50.

keterlibatan peserta didik setinggi mungkin. Mc. Keachie mengemukakan 7 aspek terjadinya keaktifan peserta didik yaitu:

Partisipasi peserta didik dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran, tekanan pada aspek afektif dalam belajar, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antara peserta didik, kekompakan kelas sebagai kelompok belajar, kebebasan belajar yang diberikan kepada peserta didik dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran, pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi peserta didik, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.³⁸

Prinsip mengaktifkan peserta didik dalam dimensi program pembelajaran meliputi; penentuan tujuan dan isi pembelajaran, pengembangan konsep dan aktifitas, pemilihan dan penggunaan berbagai metode dan media, komunikasi yang bersahabat antara pendidik dan peserta didik, kegairahan dan kegembiraan dalam pembelajaran.³⁹

3. Pembelajaran IMTAQ

IMTAQ merupakan gabungan dari dua kata, yang pertama iman dan yang kedua taqwa, yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. “Imtaq merupakan bentuk perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia”.⁴⁰ Untuk memudahkan dalam pemahaman, penulis akan membahas secara signifikan di antara keduanya secara lugas.

³⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Tim Gaung Persada Press, 2007). hlm. 77.

³⁹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan...*, hlm. 36

⁴⁰ Depdiknas, *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2006, hlm. 23.

Iman berasal dari bahasa arab yang kata dasarnya amana-yu'minu-imaan (إمانا, يؤمن, امن) artinya beriman atau percaya. Percaya dalam Bahasa Indonesia berarti meyakini sesuatu itu memang benar atau nyata adanya. Pada umumnya iman di sini selalu dihubungkan dengan kepercayaan atau berkenaan dengan agama. Iman sering juga dikenal dengan aqidah. Aqidah artinya ikatan yaitu ikatan hati. Seorang yang beriman mengikat hati dan perasaan dengan sesuatu kepercayaan yang tidak dapat ditukar dengan kepercayaan lainnya.⁴¹ Maksudnya orang yang beriman selalu memiliki perasaan aman karena yakin selalu dilindungi oleh allah. Definisi iman adalah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan.⁴² Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian iman adalah keyakinan yang menjadi pedoman dan pandangan hidup yang terdapat tiga unsur yang mesti berjalan serasi, tidak boleh berbarengan.

Adapun taqwa yang berasal dari bahasa Arab yakni (التقوى) yang artinya memelihara, takut. Sedangkan secara bentuk konkritnya, “taqwa adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban dan meninggalkan seluruh kemungkaran”.⁴³ Jadi pengertian taqwa secara umum ialah sikap mental orang-orang mukmin dari kepatuhannya dalam melaksanakan perintah-perintah Allah SWT serta menjauhi segala

⁴¹ Yusuf Tayar, *Metodologi Pendidikan Agama Islam dan Pengajaran Bahasa Arab*, (Jajarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.33.

⁴² Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta: Teras,) 2012, hlm. 23.

⁴³ *Ibid.*, Hlm. 20.

larangan-larangannya atau dasar kecintaan semata.⁴⁴ Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian taqwa adalah suatu tindakan yang melaksanakan kewajiban-kewajiban dan menjauhi larangan-larangannya.

Dengan demikian dari kedua kata yang telah dijelaskan di atas yakni iman dan taqwa kemudian disingkat IMTAQ merupakan salah satu cara pemerintah guna meminimalisasikan gejolak yang akhir-akhir ini timbul karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan terutama dikalangan siswa agar mereka mempunyai perilaku dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya supaya terhindar dari perilaku menyimpang. Indikator iman dan taqwa dapat dirinci meliputi: aspek keyakinan yang mencerminkan nilai-nilai islam, aspek ucapan yang mencerminkan nilai-nilai islam, aspek perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai islam.⁴⁵

Urgensi iman dan taqwa dalam perspektif perundang-undangan yaitu perhatian UUSPN No. 20 Tahun 2003 terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki misi nilai yang amat penting bagi perkembangan anak. Walaupun persepsi nilai dalam pemahaman anak belum sedalam dengan pemahaman orang dewasa, namun benih-benih untuk mempersepsi dan mengapresiasi dapat ditumbuhkan pada usia dini. Usia dini adalah masa pertumbuhan nilai yang amat penting karena usia dini merupakan *golden age*. Di usia ini anak perlu dilatih

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 26

⁴⁵ Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman...*, hlm. 38

untuk melibatkan pikiran, perasaan, tindakan seperti menyanyi, bermain, menulis, dan menggambar agar pada diri mereka tumbuh nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, toleransi, keindahan, dan tanggung jawab dalam pemahaman nilai menurut kemampuan mereka.⁴⁶

IMTAQ merupakan kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai agama, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kegiatan IMTAQ ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan beragama pada anak sejak usia dini dan membentuk pribadi yang cerdas berperilaku sesuai dengan norma-norma agama. Selain itu IMTAQ merupakan kegiatan mendidik anak untuk mengembangkan kemampuan spiritual melalui pengembangan moral dan agama. Misalnya: kegiatan sholat, hafalan surat pendek, do'a sehari-hari, wudhu, pengenalan huruf hijaiyah dll.⁴⁷

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang pertama keberadaanya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka memiliki jiwa yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya. Selain itu, dipaparkan oleh Otib bahwa target dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan itu adalah diharapkan mampu

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 46.

⁴⁷ Ayumahyumi, *Pembelajaran Agama di Sentra IMTAQ TK Huffa*, diambil dari <https://ayumahyumi.wordpress.com/2014/02/05/pembelajaran-agama-di-sentra-imtaq-taman-kanak-kanak-huffazh/>. Diakses pada 17 Januari 2017.

mewarnai pertumbuhan dan perkembangan dari diri mereka sehingga diharapkan akan muncul suatu dampak positif yang berkembang meliputi fisik, akal pikiran, akhlak, perasaan kejiwaan, estetika, dan kemampuan sosialisasinya diwarnai dengan nilai-nilai keagamaan.⁴⁸

Pembelajaran IMTAQ memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari. IMTAQ ini mendukung anak untuk mengenal dan membangun konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadist. Adapun kegiatan dalam IMTAQ adalah membahas tentang ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tema, mengucapkan surat-surat pendek dan do'a do'a harian, membaca dan menulis huruf hijaiyah sesuai perkembangan anak, praktik wudhu dan sholat, mengenalkan konsep rukun islam dan rukun iman.⁴⁹

4. Karakteristik Anak Usia Dini

Usia dini merupakan tahapan kehidupan penting dalam pertumbuhan fisik, perkembangan intelektual, emosional dan sosial anak. Pertumbuhan kemampuan mental dan fisik mengalami kemajuan yang sangat cepat sejak lahir sampai usia enam tahun. Tahun-tahun pertama dalam kehidupan seorang anak amatlah berharga serta akan menentukan kehidupannya di masa yang akan datang. Masa ini disebut

⁴⁸ Otib, Satibi Hidayat. *Metode Pengebangkan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000). hlm. 14.

⁴⁹ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 136.

sebagai masa emas(*the golden age*).⁵⁰ Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai-nilai agama.⁵¹ Untuk melejitkan potensi perkembangan tersebut, setiap anak membutuhkan asupan gizi seimbang, perlindungan kesehatan, asuhan penuh kasih sayang, dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak.⁵²

Suyanto mengatakan bahwa “setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda – beda, memiliki kelebihan dan bakat sendiri. Ada anak yang berbakat menyanyi, ada pula yang berbakat menari, musik, matematika, bahasa, serta olahraga”.⁵³ Berdasarkan perkembangannya, dinyatakan bahwa usia lahir hingga 2 tahun merupakan masa vital. Usia 2 tahun hingga 3 tahun adalah masa perkembangan ingatan. Usia 3 tahun hingga 4 tahun adalah masa perkembangan kekuatan dan imajinasi dan usia 4 hingga 6 tahun adalah masa perkembangan pengamatan.⁵⁴

⁵⁰ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87.

⁵¹ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: GP Press, 2010), hlm. 5.

⁵² Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 45.

⁵³ Suyanto, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005). hlm.6.

⁵⁴ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD...*, hlm. 44.

Pada dasarnya, prinsip perkembangan anak sebagai berikut:

- a. Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan nyaman dalam lingkungannya.
- b. Anak belajar terus-menerus, dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, menemukan kembali suatu konsep.
- c. Anak belajar melalui interaksi sosial, baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya.
- d. Minat dan ketekunan anak akan memotivasi belajar anak.
- e. Perkembangan dan gaya belajar anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu.
- f. Anak belajar dari hal-hal yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang konkrit ke abstrak, dari yang berupa gerakan ke bahasa verbal, dan dari diri sendiri ke interaksi dengan orang lain.⁵⁵

Hakikat TK atau Taman Kanak-Kanak adalah memberi kemungkinan kepada anak didiknya untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, memupuk sifat dan kebiasaan yang baik. Menurut falsafah bangsa Indonesia, memupuk kemampuan dasar, yang diperlukan untuk belajar pada kelas selanjutnya. TK didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah memperhatikan beberapa prinsip pendidikan, antara lain:

- a. TK merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah, untuk itu TK perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
- b. Masing-masing anak perlu mendapat perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak usia prasekolah

⁵⁵ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru...*, hlm. 72-73.

- c. Perkembangan adalah hasil proses kematangan dan proses belajar.
- d. Kegiatan belajar di TK adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari
- e. Sifat kegiatan belajar di TK merupakan pengembangan kemampuan yang telah diperoleh di rumah.
- f. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik.⁵⁶



⁵⁶ Soemartin Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
hlm. 69

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan menganalisa data yang terkumpul dari lapangan, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang berdasarkan pada rumusan masalah dari judul penelitian tentang penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ untuk meningkatkan keaktifan siswa di TKIT Salsabila Al-Muthi'in yang menyatakan bahwa:

1. Penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in dilakukan dengan bentuk metode bernyanyi aktif dan bernyanyi pasif. Dimana menyanyi pasif merupakan kegiatan utama dalam indera pendengaran yaitu dilakukan sebelum anak ikut serta dalam menyanyi, anak diajak untuk mendengarkan lagu terlebih dahulu. Sedangkan menyanyi aktif yaitu dimana anak ikut serta dalam kegiatan menyanyi baik individu, kelompok maupun bersamaan.
2. Metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi dapat dilihat dari keaktifan indera, akal, ingatan, dan emosional serta adanya partisipasi anak, kebebasan dari tekanan afektif, dan kekompakan atau keterlibatan siswa dalam memberikan respon dengan baik terhadap kegiatan pembelajaran IMTAQ.

3. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ. Adapun faktor pendukungnya yaitu penguasaan guru terhadap materi lagu IMTAQ, minat, media, situasi dan kondisi. Faktor penghambatnya yaitu anak yang kurang tertib dan ketidaksiapan guru terhadap materi lagu. Guru menjadi pemegang utama dalam kelancaran pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi, karena sebelum guru mengajarkan lagu sebaiknya guru benar-benar faham akan lagu yang akan diajarkan.

B. Saran

1. Berdasarkan pada kesimpulan, bahwa materi-materi lagu IMTAQ yang diterapkan dengan metode menyanyi sudah terkumpul dengan banyak. Akan tetapi, lebih baik jika lagu-lagu IMTAQ tersebut di recover ulang atau dibukukan dengan baik. Baik lagu yang bersifat khusus (do'a sehari, hadist-hadist), maupun lagu-lagu IMTAQ yang bersifat umum. Hal tersebut bertujuan agar lagu-lagu IMTAQ dapat tersimpan dengan rapi sebagai koleksi pribadi sekolah, guru dapat belajar lagu-lagu IMTAQ dan mengetahui berbagai macam koleksi lagu IMTAQ, selain itu semua pihak sekolah baik guru, anak, maupun orang tua dapat menikmati disekolah maupun dirumah dengan mudah.
2. Metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in mampu meningkatkan keaktifan siswa. Dalam mengajarkan menyanyi bagi anak tentunya guru ataupun SDM sebaiknya dapat mempersiapkan dengan baik, dimana guru mampu belajar lagu yang

akan disampaikan kepada siswa dengan baik serta memperhatikan tata cara bernyanyi dari ketepatan nada sampai ekspresi.

3. Metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in mempunyai manfaat bagi siswa selain mampu meningkatkan keaktifan siswa, juga menguatkan memori jangka panjang. Oleh sebab itu orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan materi-materi IMTAQ dengan menyanyi di luar lingkungan sekolah dengan cara mengingatkan kembali dimulai dari kehidupan sehari-hari yang cukup sederhana. Hal tersebut bertujuan agar pada masa yang akan datang anak akan terus ingat serta menambah keimanan dan ketaqwaan kepada ALLAH SWT.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan jasmani dan rohaninya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasa yang dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna memperbaiki di masa yang mendatang.

Harapan penulis, mudah-mudahan karya yang sederhana ini mendapat ridho dari Allah SWT. Dan semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung diakhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua maupun guru untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajar yang efektif dan menarik bagi anak khususnya pembelajaran IMTAQ.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Kebudayaan.
- Ardy, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto. 1990. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ayuningtyas, Esthi Endah. 2008. *Cerdas Emosional dengan Musik*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Ayumahyumi, *Pembelajaran Agama di Sentra IMTAQ TK Huffa*, diambil dari <https://ayumahyumi.wordpress.com/2014/02/05/pembelajaran-agama-di-sentra-imtaq-taman-kanak-kanak-huffazh/>. Diakses pada 17 Januari 2017.
- Campbel, Don. 2001. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak; Meningkatkan Daya Pikir, kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*, terj. Alex Tri Kantjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartoyo, Bambang. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Materi Tutor dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini, di BPPLSP Regional III Jawa Tengah.
- Jari, Syamsuri. 2006. *Reformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Musik*,. Malang: Artisia Press.
- John M. Ortiz. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>, Di akses pada tanggal 14 Desember 2016.

Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mansyur. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Universitas Terbuka.

Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Masitoh, Dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Maulidya, Ulfah dan Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moloeng, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasih Ulwan, Abdullah. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi-'l-Islam*, terjemahan Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy Syfa'.

Hartini, Nara dan Eveline Siregar. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet ke-2. Bogor: Ghalia.

Hidayat Satibi, Otib. 2000. *Metode Pengebangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurdin Muhammad dan Hamzah B. Uno. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pasiak, Taufiq. 2008. *Revolusi IQ/EQ/SQ*. Bandung: Mizan.

Patmonodewo, Soemartin. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, Yogyakarta: Diva Press.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2001.
- Rosyidi, Khoironi. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said Mursi, Syaikh Muhammad. 2003. *Seni mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Sanan, Sabri dan Martinis Yamin. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: GP Press.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Suryana, Asep. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*. Diklat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (Dalam Kajian Neurosains)* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tayar, Yusuf. 1997. *Metodologi Pendidikan Agama Islam dan Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.

Setyowati, Encuk, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode Menyanyi Kelompok B.3 BA. ‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang Tahun 2011/2012’*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Munsori, “*Metode Menyanyi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Mulia di TK Batik PPBI Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Toyibah, Rizki,”*Program Pembinaan IMTAQ (Iman dan Taqwa) untuk Membangun Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2015.

Kholifah, Siti. “*Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Rohmawati, Tri. “*Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyitoh Greges Semester II Tahun Ajaran 2013/2014*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAGU-LAGU IMTAQ

Pergi ke Mekkah

(Lagu: Saya mau tamasya)

Saya mau ke mekkah
Berkeliling-keliling ka'bah
Sambil baca talbiyah dan wukuf di arafah
Lalu melempar Jumroh, ula, wustho, aqobah
Sa'i-sa'I dari sofa ke marwa.
Allah maha penyayang
Sayangnya tak terbilang
Allah maha pengasih, tak pernah pilih kasih
Allah yang maha tau, tanpa diberi tau
Allah, allah lailahailallah.

Aku

Aku adalah aku, aku hanyalah Satu
Aku adalah aku,
Tiada yang sama dengan diriku
Aku sangat bangga, bangga pada diriku
karna allah member dari rambut sampai kaki
Tak perduli aku kurus,
Tak perduli aku gemuk
Aku bersyukur pada mu Allah.

Arah dalam bahasa arab

(Lagu: Anak kambing saya)

Aina di mana, amama di depan
Waroa di belakang, bijiwari disamping
'Ala fauqo di atas, Tahta itu dibawah
Huna hunaka di sini dan di sana.

25 Nabi

Adam, Idris, Nuh, Hud, sholeh
Ibrahim, luth, ismail, ishaq, yakub,
Yusuf, ayub, syuaib, harun, musa, dzulkifli,
Daud, sulaiman, ilyas, ilyasa
Yunus, zakaria, yahya, isa
Wal akhirul khotimul anbiyah

Muhammad Al-musthofa

Rukun Islam

Katakan rukun islam yang pertama, syahadat
Katakan rukun islam yang kedua, sholat
Ketiga berpuasa, keempat bayar zakat
Kelima pergi haji naik pesawat, wus..wus...

Nama surat dalam al-Qur'an

Ayo kita hafal surat dalam alqur'an

1 alfatikhah artinya pembukaan

2 albaqoroh artinya sapi betina

3 ali imron artinya keluarga imron

4 annisa artinya wanita

5 almaidah artinya hidangan

6 al-an'an artinya binatang ternak

7 al-a'raf artinya tempat tertinggi

8 al- anfal artinya harta rampasan

9 at-taubah artinya pengampunan

10 yunus artinya nabi yunus

11 hud artinya nabi hud

12 yusuf artinya nabi yusuf

13 ar-ra'd artinya guruh

14 ibrahim artinya nabi Ibrahim

15 al-hijr artinya al-hijr

selanjutnya sampai surat ke 144

Rukun Iman

(Lagu: wali)

Shalatullohsalamulloh, alatoharosulillah
solatullohsalamullah 'alaysin habibillah

Yang pertama iman pada allah,

yang ke-2 malikat

Yang ke-3 kitab-kitab allah,

yang ke-4 rosululloh

Yang ke-5 hari kiamat,

Yang ke 6 qodo' dan qodar

Semua harus diamalkan

Kitab Allah

(Lagu: Kalau kau suka hati)

Coba sebutkan kitab nabi musa, taurat

Coba sebutkan kitab nabi isa, injil

Coba sebutkan lagi kitabnya nabi daud, Zabur

Coba sebutkan kitab nabi muhammad, Al-qur'an.

Siapa yang menciptakan

Ikan warna-warni, aneka tanaman siapa yang menciptakan. allah

Gunung yang menjulang, lautan bintang-bintang siap yang
menciptakan. allah

Makanan yang enak, meja dan kursi siapa yang menciptakan. Manusia

Pintu dan jendela, computer dan lainnya siapa yang menciptakan.
manusia.

Anak Sholeh

Aku anak sholeh, duduk yang rapi

Tangan dilipat tidak bicara lagi

Bila aku berdo'a ku angkat tanganku

Dengan suara lembut tidak berteriak

Berdo'a sungguh-sungguh agar dikabulkan

Segala permohonan hamba yang beriman

Anak Mandiri

Bangun pagi sholat subuh terus mandi

Semua kulakukan dengan senang hati

Pakai baju sendiri sekolah tak ditunggu

Karna aku anak mandiri

Pulang sekolah aku langsung kerumah

Ucap salam cium tangan ibu ayah

Makan tak disuapi bobok siang sendiri

Karna aku anak mandiri

Nama Bulan Hijriyah

(Lagu:Lingkaran kecil)

Muharom, safar, robiul awal, robiul akhir,

Jumadil ula, Jumadil tsani, rajab, dan sya'ban

Romadhan, syawal, dhulkaidah, dzulhijah,

Inilah nama-nama bulan hijriyah

Menolak makanan

Jangan menolak makanan halal itu tandanya tidak bersyukur.

Tepuk Malaikat

Jibri *** menyampaikan wahyu
Mikail *** Bagi rizqi
Ridwan *** jaga surga
Malik*** jaga neraka
Mungkar, Nakir *** jaga kubur
Rokib ***catat amal baik
Atit *** catat amal buruk
Izroil *** cabut nyawa
Isrofil *** tiup terompet teeett...teett

Tepuk Wudhu

Baca bismillah sambil cuci tangan***
Kumur-kumur basuh hidung basuh muka***
Tangan sampai kesiku
Kepala dan telinga
Terakhir cuci kaki lalu do'a... Alhamdulillah

Tepuk Jari

Tepuk jari Satu
Tepuk jari dua
Tepuk jari tiga
Tepuk jari empat
Tepuk jari lima
Berbunyi semua
Kakinya dilipat mari kita berdo'a

Atas bawah

Atas-atas-atas, bawah-bawah-bawah
Atas bawah-atas bawah ingat pada allah
Diatas ada Allah
Depan nabi Muhammad
Disamping malaikat
Yuk berdo'a tangan dilipat

Assalamu'alikum

(lagu: kalau kau suka hati)

Assalamu'alaikum how are you... Just fine 3x

Assalamu'alaikum apa kabar... Baik 3x

Assalamu'alaikum pripun kabare... Sae 3x

Assalamu'alaikum, wa'alaikumsalam

Assalmu'alaikum how are you

KELOMPOK B Materi Hadits		
No	Semester I	Semester II
1	Meminta	Memenuhi undangan
2	Mengutamakan sisi kanan	Bersyukur
3	Menjaga lisan	Adab bersin
4	Masjid itu rumah mukmin	Mengasihi mahluk Allah
5	Malu itu akhlaq Islam	Adab bertetangga
6	Shoum Ramadhan	Bersabar
7	Anjuran shoum	Bekerja selalu rapi
8	Zakat	Menyayangi yang lebih kecil
9	Mulai belajar dengan Basmalah	Sholat tepat waktu
10	Mengendalikan Marah	Kejujuran
		Meninggalkan hal-hal yang tidak berguna

No	Semester I	Semester II
1	Mensyukuri nikmat	Waktu pagi
2	Bila marah	Takziayah
3	Buka puasa	Masuk rumah
4	Ucapan kelahiran	Ketika diperlakukan baik
5	Menjenguk orang sakit	Angin bertiup
6	Bercermin	Mengantar orang bepergian
7	Jika ditimpa musibah	Doa untuk bayi lahir

KELOMPOK B Materi Hafalan Surat		
No	Semester I	Semester II
1	Al Fatihah	Al Falaq
2	An Naas	An Nashr
3	Al Ikhlaash	Al Ma'un
4	Al Lahab	Al Quroisy
5	Al Kautsar	Al Fiil
6		Al Humazah

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Sekolah PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in.

- a.** Gambaran Umum Sekolah PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in.
- b.** Tanggapan Ibu tentang metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran hafalan IMTAQ.
- c.** Pendapat ibu tentang metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ dapat meningkatkan keaktifan siswa.

2. Wawancara Kepada Guru

- a.** Mengapa anda tertarik menggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ?
- b.** Sejak kapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ ini di terapkan?
- c.** Apakah metode bernyanyi ini efektif untuk meningkatkan hafalan terkait dengan materi IMTAQ?
- d.** Apakah dengan menggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ ada kaitannya dengan keaktifan siswa? Mengapa?
- e.** Apasaja hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam mengajarkan pembelajaran IMTAQ dengan menggunakan metode menyanyi?
- f.** Bagaimana langkah-langkah mengajarkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ?

- g. Untuk penggunaan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ, materi apasajakah yang di ajarkan dengan metode menyanyi?
- h. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran IMTAQ menggunakan metode menyanyi?
- i. Bagaimanakah pendapat anda mengenai kesulitan menghafal materi IMTAQ pada anak?
- j. Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut diatas?
- k. Apa saja bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi?
- l. Bagaimana cara menciptakan lagu IMTAQ, Apa saja yang diperhatikan?
- m. Apakah dengan menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ semua target hafalan dapat dicapai semua?

3. Wawancara Kepada Murid

- a. Apakah anda selalu mengamalkan materi IMTAQ yang sudah diajarkan oleh guru ketika diluar sekolah?
- b. Apakah pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi bagi anda itu beban?
- c. Bagaimana perasaan anda, senang ataukah malas pada pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu/ 01 Maret 2017

Jam : 10.45

Lokasi : Kantor TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Ibu Nur Varidatul Khasanah

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala sekolah TKIT Salsabila Al-Muthi'in. Wawancara yang di berikan kepada kepala sekolah mengenai pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran umum TK IT Salsabila Al-Muthi'in, yang berkaitan dengan data guru, data siswa, sejarah berdirinya TK dsb. Menurut pernyataan informan data mengenai gambaran umum sekolah dapat diperoleh berdasarkan wawancara dan data file sekolah.

Pertanyaan selanjutnya mengenai pendapat informan tentang penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ. Menurut jawaban atau pernyataan informan bahwa penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ di TKIT Salsabila Al-Muthi'in sudah diterapkan kurang lebih sejak tiga tahun lalu, memilih metode menyanyi sebagai pembelajaran IMTAQ awal mulanya karena iseng atau coba-coba, akan tetapi dengan metode menyanyi mempunyai dampak atau manfaat yang sangat baik dan mempunyai manfaat yang banyak dibandingkan tidak menggunakan metode menyanyi. Pembelajaran yang di terapkan pada mulanya hanya do'a sehari-hari dan tidak beserta artinya dan hanya untuk kelas B. Setelah itu lama kelamaan semua metode di seragamkan untuk semua kelas dan untuk semua materi IMTAQ. Dalam menerapkan pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi hal yang harus dipersiapkan yaitu sebelum menerapkannya guru harus mempersiapkan atau hafal lagu yang akan

disampaikan. Selain itu guru penanggung jawab IMTAQ harus sudah menciptakan lagu setelah itu lagu tersebut di bagikan ke guru yang lain, agar dapat mengajarkan lagu atau materi yang sama pada setiap kelasnya.

Informan tertarik menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ karena terdapat banyak manfaatnya untuk anak dan guru, adapun diantaranya, dapat meningkatkan ingatan jangka panjang,, anak akan lebih mudah menghafal materi, pada saat guru memberikan pertanyaan atau kuis anak akan spontan dalam menjawabnya. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan anak. Hal tersebut dilihat dari anak di sekolah yang ekstra aktif dalam kegiatan fisik, akan tetapi dalam pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi dengan keaktifan anak tidak menghambat pembelajaran tersebut, anak akan lebih mudah ilmu atau lagu menyerap dalam indera pendengaran dan spontan dalam mengucapkan.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 27 Februari 2017

Jam : 09.58

Lokasi : Ruang kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Istiqomah Rahmawati

Deskripsi Data

Informan adalah guru penanggung jawab pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi sekaligus wali kelas B1. Pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut mengenai seputar hal yang berkaitan dengan pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi. Menurut pemaparan beliau bahwa pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi di terapkan kurang lebih sejak tiga tahun yang lalu. Pemilihan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ karena mempunyai manfaat yang sangatlah banyak, diantaranya dapat memudahkan anak dalam menghafal, menimbulkan perasaan yang menyenangkan dalam pembelajaran IMTAQ, serta meningkatkan keaktifan siswa.

Pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi dapat berjalan dengan baik semuanya ada di tangan guru. Karena guru berperan penting dalam menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ, jika guru dapat mempersiapkan lagu dengan cara belajar disertai dengan nada atau syair yang benar maka anak dalam menirukannya akan mudah. Dan Sebaliknya. Maka sebelum kegiatan pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi di terapkan guru harus belajar terlebih dahulu dengan syair atau nada lagu yang pas.

Dalam menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ, ada beberapa langkah yaitu mendengarkan. dimana guru melafalkan kata perkata tanpa nada lalu anak menirukan, guru menyanyikan kata perkata lalu anak menirukan. Selanjutnya ditambah kalimat per kalimat sampai lagu selesai. Guru

dan anak menyanyikan secara bersamaan dan dilakukan berulang-ulang. Anak menyanyi sendiri secara bersamaan tanpa bantuan guru.

Penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ ada materi yang diterapkan secara spontan dan ada materi yang direncanakan. Materi IMTAQ yang diterapkan dengan menyanyi secara direncanakan sudah terdapat pada buku panduan materi IMTAQ seperti do'a sehari-hari, hadist-hadist dll. Selanjutnya materi yang diterapkan dengan menyanyi secara spontan biasanya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dikaitkan dengan keagamaan dan diciptakan lagu dengan lirik yang berbeda dan nada yang sama yang sesuai dengan lagu-lagu anak. Beliau mengusahakan untuk memberikan semua materi-materi IMTAQ yang sederhana dan dapat dilagukan dengan metode menyanyi.

Dalam menciptakan lagu baru untuk anak, beliau melihat dari panjang pendeknya lirik lagu dan tingkat kesulitan lagu. Apabila terdapat kesulitan atau memiliki syair yang panjang beliau menciptakan nada sendiri dengan memilih nada-nada yang sederhana tidak terlalu tinggi nadanya untuk anak dan di sesuaikan dengan liriknya. Selanjutnya apabila liriknya pendek dan mudah biasanya ia memilih nada-nada lagu anak-anak yang cocok dan menyenangkan yang sudah ada tinggal mengganti liriknya.

Menurut informan dengan menerapkan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ semua target hafalan dapat tercapai semua dengan kualitas yang bagus. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika di akhir semester guru akan memberikan tes hafalan kepada anak terkait materi IMTAQ yang sudah diajarkan.. Berdasarkan hasil penilaian sebagian besar anak mendapatkan nilai BSB, dengan artian anak mampu menjawab materi dengan baik tanpa bantuan guru. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas anak dalam menguasai materi IMTAQ memiliki kualitas yang baik.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 27 Maret 2017

Jam : 09.58

Lokasi : Ruang kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Susanti

Deskripsi Data

Informan tersebut merupakan guru kelas B1. Pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut mengenai tentang penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ. Menurut pemaparan beliau mengatakan bahwa penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ sangatlah mempunyai banyak manfaat untuk pembelajaran. Dengan metode menyanyi anak lebih enjoy dalam menghafal sesuatu, selain itu kegiatan menghafal tidak menjadi beban untuk anak.

Keaktifan anak dalam kegiatan IMTAQ dengan metode menyanyi ini tidak melibatkan aktivitas fisik anak seperti menulis, akan tetapi keaktifan anak dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan mental, emosional dan kegiaian indera pendengar. Karena disini kegiatan anak hanya mendengar guru dalam memberikan materi atau ilmu, mengingat apa yang guru ajarkan, dan menyanyikan lagu atau materi yang sudah diajarkan.

Di akhir semeseter guru dapat melihat hasil prestasi belajar anak terkait dengan materi IMTAQ yang sudah diajarkan dengan cara guru memberikan tes hafalan materi yang sudah diajarkan dengan criteria penilaian BSB, BSH, dan MB

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa/ 07 Februari 2017

Jam : 09.58

Lokasi : Ruang kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Taqiya

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu siswa kelas B1 yang aktif dan mempunyai respon baik terhadap pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi. Pertanyaan yang di berikan kepada siswa tersebut berkaitan dengan bagaimana respon perasaan anak terhadap pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi. Menurut jawaban pernyataan anak berkaitan dengan hal tersebut anak merasa senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IMTAQ dengan metode menyanyi. Selain itu anak merasa senang jika anak mampu menghafal materi tersebut. Selain di sekolah anak juga mengamalkan do'a atau materi yang sudah diajarkan oleh guru di kehidupan sehari-harinya.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 17 Februari 2017

Jam : 09.58

Lokasi : Ruang kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Ahsan

Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu siswa kelas B1. Pertanyaan yang diberikan kepada anak mengenai perasaan anak dalam mengikuti kegiatan belajar IMTAQ dengan metode menyanyi. Menurut pernyataan anak terkait perasaan anak dalam mengikuti pembelajaran IMTAQ dengan menyanyi ia merasa senang, dan gembira dalam belajar IMTAQ dengan menyanyi.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 17 Februari 2017

Jam : 10.30

Lokasi : Ruang kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

Sumber Data : Aira

Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu siswa kelas B1. Pertanyaan yang diberikan kepada anak mengenai perasaan anak dalam mengikuti kegiatan belajar IMTAQ dengan metode menyanyi. Menurut pernyataan anak terkait perasaan anak dalam mengikuti pembelajaran IMTAQ dengan menyanyi ia merasa senang, dan gembira dalam belajar IMTAQ dengan menyanyi.

Tabel 5¹

Data Prestasi Hafalan Do'a dan Hadist Siswa kelas B1 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

No		Arya	Affan	Vio	Qyend	Ebe	Deva	Ahsan	Kaka	Reski	Nafis	Dhaka	Nanda	Alya	Neira	Ais	Azwa	Sauzan	Nadia	Taqiya	Ane
Do'a																					
1	Ketika angin bertiup	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh			
2	Diwaktu pagi	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
3	Takziah	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh		Bsb	Bsh	Bsb	Mb	Mb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh			
4	Masuk Rumah	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
5	Diperlakukan baik	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh			
6	Mengantar kepergian	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh			
7	Sabar	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsh	Bsh	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsh	Bsh			
Hadist																					
1	Mengasihi makhluk allah	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
2	Adab bertetangga	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
3	Bekerja selalu rapi	Bsb	Bsh	Bsh	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsh	Bsh			
4	Adab bersin	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
5	Sholat tepat waktu	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
6	Menyayangi lbh kecil	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsh	Bsb		Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsh				Bsb	Bsb			
7	Bersyukur	Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
8	Memenuhi undangan	Bsb	Bsb	Bsh	Bsb	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
9	Kejujuran	Bsh	Bsb	Bsh	Bsb	Bsh	Bsb		Bsh	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
10	Meninggalkan hal tak berguna	Bsb	Bsb	Bsh	Bsh	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			
Surat																					
1	Al-Lail																				
2	Al-Bayyinah																				
3	As-syams	Bsb	Bsb		Bsh	Bsb	Bsh	Bsh	Bsh	Bsh	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsh	Bsh			
4	Azzalzal	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsh			Bsh	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsh	Bsh			
5	Al-Insyiroh	Bsb	Bsb		Bsb	Bsb	Bsh			Bsh	Bsb	Bsh	Bsh		Bsb	Bsb	Bsb	Bsb			

¹ Data Dokumentasi, Data Prestasi Hafalan Do'a dan Hadist Siswa Kelas B1 TK IT Salsabila Al-Muthi'in. Di kutip pada Senin, 27 Maret 2017.

DOKUMENTASI



Foto Suasana Kegiatan Pembelajaran IMTAQ di kelas B TKIT Salsabila Al-Muthi'in dengan metode menyanyi yang dilakukan rutin setiap pagi hari.



Foto Suasana Kegiatan Pembelajaran IMTAQ di kelas B TKIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta dengan metode menyanyi yang dilakukan rutin setiap pagi hari.



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nuraini Ipmawati
Nomor Induk : 13430017
Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 17 Januari 2017

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN
IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1
DI PLAYGROUP-TAMAN KANAK-KANAN ISLAM TERPADU
(PG-TK IT) SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Ketua Prodi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0399/2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 07 September 2016

Kepada :
Bapak/Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nuraini Ipmawati
NIM : 13430017
Jurusan : PGRA
Dengan Judul :

METODE PEMBELAJARAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)
MELALUI MEDIA LAGU DI TK IT SALSABILA ALMUTHI'IN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr,Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Eri Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Nur'aini Ipmawati

NIM : 13430017

Pembimbing : Dra. Nadlifah, M.Pd.

Judul : PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI PLAYGROUP-TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (PG-TKIT) SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	22 Februari 2017	1	Revisi BAB I, Teknik penulisan	
2	08 Maret 2017	2	Revisi BAB II.	
3	14 Maret 2017	3	Revisi Bab III dan Teknik Analisis Triangulasi	
4	22 Maret 2017	4	Teknik Penulisan	
5	18 April 2017	5	Revisi Bab IV dan Bab V, Analisis Data	
6	25 April 2017	6	Revisi Abstrak	

Yogyakarta, 27 April 2017

Pembimbing

Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 1994032 03

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden

UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Syaefudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
VIII
2013



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURAINI IPMAWATI
NIM : 13430017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.18.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur'aini Ipmawati :

تاريخ الميلاد : ٢٧ أبريل ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ مايو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.19.61/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nuraini Ipmawati**
Date of Birth : **April 27, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 07, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURAINI IPMAWATI

NIM : 13430017

Fakultas

: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi

: PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL

Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NURAINI IPMAWATI
NIM : 13430017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

96.24 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NURAINI IPMAWATI

NIM : 13430017

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.25 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

32

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.292/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur'aini Ipmawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Madura, 27 April 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13430017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Batur, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 0505 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

NURAINI IPMAWATI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhlrodi

NIM. 11142 0088



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0621 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/1014/ Kesbangpol/2017
Tanggal : 02 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **NURAINI IPMAWATI**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3404156704950001**
Nomor Telp./HP : **081548832242**
Tema/Judul Kegiatan : **PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 DI PG-TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA**
Lokasi : **PG-TK IT Salsabila Almuthi'in Maguwo Bantul Yogyakarta**
Waktu : **10 Februari 2017 s/d 10 Mei 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 10 Februari 2017



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. TK IT Salsabila- Al-Muthi'in, Banguntapan
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1014/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0261/
Tanggal : 1 Februari 2017
Perihal : Permohonan Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 di PG-TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : NURAINI IPMAWATI
NIM : 13430017
No. HP/Identitas : 081548832242/3404156704950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta
Waktu Penelitian : 7 Februari 2017 s/d 15 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SURIPYONO, SH
NIP. 196610261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0261/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENERAPAN METODE MENYANYI DALAM PEMBELAJARAN IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS B1 PG-TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nuraini Ipmawati
NIM : 13430017
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Turi Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di PG-TK IT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Februari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

CURRICULUM VITAE



Identitas Diri

Nama : Nuraini Ipmawati
TTL : Madura, 27 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Soprayan, Girikerto, Turi Sleman, Yogyakarta
Handphone : 081548832242
Status : Belum Menikah
Email : ayni.ipma@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK AL-Husain Salam Magelang
2. Sekolah Dasar : SD AL-Husain Salam Magelang
3. SMP : SMP Al-Husain Salam Magelang
4. SMA : SMA Al-Husain Salam Magelang
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Jurusan S1 (PIAUD) Pendidikan Islam Anak Usia Dini